



PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

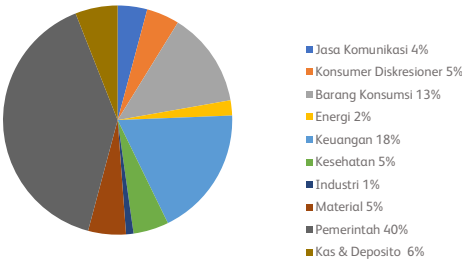
Tingkat Risiko



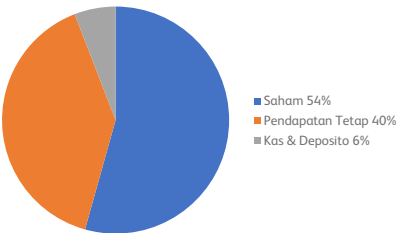
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham domestik mengalami penurunan signifikan akibat penguatan dolar Amerika (USD), yang didorong oleh optimisme terhadap prospek ekonomi Amerika di bawah pemerintahan baru. Penguatan US Dollar memberikan tekanan pada mata uang negara berkembang, termasuk Rupiah yang melemah sekitar -5% dari Rp 15,200 pada awal Oktober 2024 menjadi Rp 15,900 per dolar Amerika. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 6.00% dan terus menjaga daya tarik Rupiah melalui SRBI (Sukuk Bank Indonesia). Meskipun terjadi penurunan, peluang pemulihan masih terbuka lebar karena valuasi saham domestik tetap menarik, didukung oleh kondisi makroekonomi domestik yang membaik menjelang akhir tahun. Selain itu, data makroekonomi yang stabil membuat The Fed Chairman menyatakan bahwa pemangkasan suku bunga tidak perlu terlalu terburu-buru jika ekonomi masih kuat. Imbal hasil obligasi di *Emerging Market*, termasuk obligasi pemerintah Indonesia dalam Rupiah menyesuaikan diri dengan kenaikan imbal hasil *US-Treasury*. Selisih imbal hasil antara obligasi pemerintah Indonesia (IndoGB) dan *US-Treasury* berada di sekitar 250 basis poin. Pemerintah telah mengurangi penerbitan obligasi karena target penerbitan tahun ini sudah tercapai. Saat ini pemerintah menawarkan penerbitan obligasi untuk pre-funding anggaran tahun depan dengan imbal hasil yang menarik, sehingga investor diperkirakan masih tertarik untuk menambah obligasi Indonesia. Pasar saham Amerika merespons positif hasil pemilu yang menghasilkan kemenangan telak bagi Partai Republik, didorong oleh berkurangnya ketidakpastian politik dan kondisi pasar yang mendukung. Ekspektasi pemotongan suku bunga lebih lanjut turut mendukung optimisme, karena suku bunga yang lebih rendah cenderung meningkatkan valuasi saham. Musim *buyback* saham oleh perusahaan yang aktif serta laporan laba yang kuat juga memberikan dorongan pada pasar. Meski terjadi *rally* di pasar saham, kekhawatiran mengenai ketegangan geopolitik dan potensi keputusan *Federal Reserve* menimbulkan kehati-hatian, dengan investor tetap waspada terhadap risiko eksternal. Secara keseluruhan, pasar saham mencerminkan optimisme yang didorong oleh kombinasi kondisi moneter yang mendukung, dan kinerja perusahaan yang solid, melanjutkan tren penguatan pasar pasca pemilu. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
BANK NEGARA INDONESIA
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA
FR0071
FR0083
FR0104
KALBE FARMA
MIDI UTAMA INDONESIA
TELKOM INDONESIA

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
FR0040
FR0073
FR0097
GOTO GOJEK TOKOPEDIA
KAS
MITRA ADIPERKASA

BANK CENTRAL ASIA
BANK SYARIAH INDONESIA
FR0058
FR0075
FR0098
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAP AKTIF ADIPERKASA
SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS

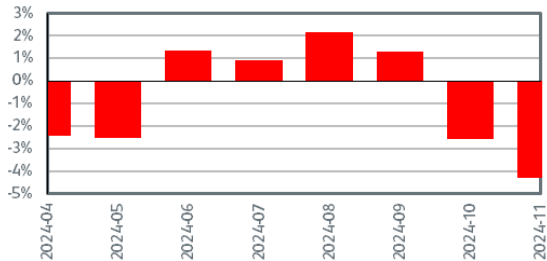
BANK MANDIRI
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0062
FR0079
FR0103
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
MAYORA INDAH
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, manajemen, dan/atau keuangan.

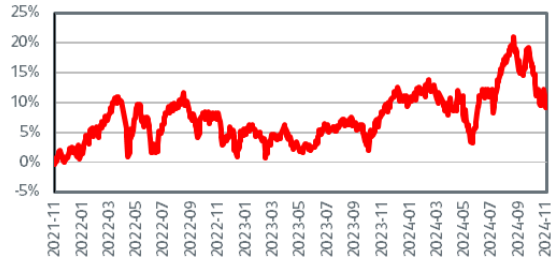
Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



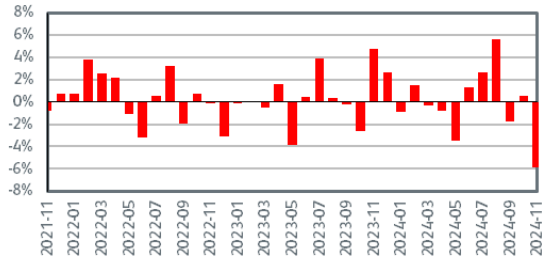
Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir ¹⁾



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir ¹⁾



¹⁾Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 29 November 2024.

Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
----------------	------------------	------------	------------------------	---------------------------	--------------------	-----------	-----------------------------	-------------------	----------------

PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp937	Rp203.49	217.17	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank
------------	---------	-------	----------	--------	-------------	--------	-------	--------	-------------------------

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	

PRBI	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-4.30%	-5.58%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-6.30%
Kinerja Acuan	6.58%**	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	-3.64%	-4.27%	n/a	n/a	n/a	n/a	-0.81%
60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 29 November 2024.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.